



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1366-1380

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk Periode 2019-2021

Gatot Subiyakto<sup>1✉</sup>, Pandu Dwi Anggoro<sup>2</sup>, B.Lina Kusrina<sup>3</sup>

Universitas Gunadarma

Email: [gsubiyakto@gmail.com](mailto:gsubiyakto@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk ditinjau dari laporan keuangan tahunan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas periode 2019 hingga 2021 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan kinerja keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan yang telah di audit dan telah diterbitkan untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk periode 2019-2021 berdasarkan analisis rasio, dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi cukup baik dalam mengelola keuangannya. Meskipun pada rasio profitabilitas dikatakan kurang baik, namun pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berada dalam kondisi baik jika dibandingkan dengan standar rasio industri.

Kata Kunci: *Analisis laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan, kinerja perusahaan*

## Abstract

This research aims to find out and analyze the financial performance of PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk in terms of the company's annual financial report using profitability ratios, liquidity ratios and solvency ratios for the period 2019 to 2021 obtained from the Indonesia Stock Exchange website. This research uses quantitative methods, which aim to describe the financial performance of PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. The data source used is secondary data, namely data taken from financial reports that have been audited and published to parties who need them. The research results show that the company performance of PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk for the 2019-2021 period is based on ratio analysis. It can be said that the company's performance is in quite good condition in managing its finances. Even though the profitability ratio is said to be not good, the liquidity ratio and solvency ratio are in good condition when compared with industry standard ratios.

*Keywords: Financial report analysis, financial ratios, financial performance, company performance*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berharap agar perusahaannya bisa terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Namun, tidak dapat dihindari bahwa suatu perusahaan dapat menghadapi kerugian bahkan hingga berisiko pailit yang mengakibatkan berhenti operasional. Satu cara untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya. Kondisi baik atau buruk dari kinerja keuangan perusahaan dapat dikenali melalui analisis laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah sarana untuk mendapatkan data mengenai kondisi dan Kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi ini nantinya digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan baik oleh manajemen maupun pihak eksternal. Laporan keuangan memiliki signifikansi penting bagi para pemangku kepentingan, sehingga diperlukan analisis terhadap berbagai pos dalam suatu laporan keuangan, yang umumnya disebut sebagai analisis laporan keuangan. Untuk menghubungkan data keuangan yang berbeda, digunakan indikator atau rasio yang sering disebut rasio atau indeks. Kasmir (2018) mengelompokkan rasio ini menjadi tiga kategori, yakni rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Perusahaan pada penelitian ini adalah PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Yang merupakan perusahaan ritel yang bergerak di bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 November 2007. Jika kita melihat dari sudut pandang eksternal, seperti peningkatan jumlah gerai, perusahaan ini tergolong menguntungkan. Namun, ketika dilihat dari laporan keuangannya, perusahaan memiliki dua kemungkinan, yaitu bisa dianggap baik atau buruk. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa ekspansi yang dilakukan mungkin didanai melalui pinjaman

perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk yang dilihat dari perhitungan rasio. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja, dan perubahan dalam keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi banyak pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah evaluasi yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip atau aturan-aturan keuangan yang benar, seperti membuat laporan keuangan yang telah mematuhi standar dan regulasi yang berlaku, seperti SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principles*), serta peraturan lainnya.

#### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana fokus dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk untuk tahun 2019 sampai 2021 yang telah dipublikasikan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari laporan keuangan yang telah di audit dan telah diterbitkan untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah metode dokumentasi, yang melibatkan proses observasi, pencatatan, pengelompokan, dan pemanfaatan data sekunder dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), termasuk laporan keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk untuk periode 2019-2021.

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis bagaimana laporan keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk tahun 2019-2021 dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Ringkasan Data Laporan Keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk  
Periode 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019 (Rp.)	2020 (Rp.)	2021 (Rp.)
Aktiva Lancar	4.369.550.647.718	5.034.737.166.320	5.192.108.153.404
Laba Bersih	1.023.636.538.399	731.310.571.351	718.802.339.551
Hutang Lancar	783.375.432.849	844.928.054.206	722.537.447.543
Persediaan	2.652.702.550.446	2.453.226.712.334	2.367.948.502.132
Total Aset	6.641.808.005.145	7.247.063.894.294	7.189.816.371.434

Total Equitas	4.676.301.294.266	5.222.242.554.398	5.512.758.627.774
Total Utang	1.965.506.710.879	2.024.821.339.896	1.677.057.743.660

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1 yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diatas, diperoleh data tentang aktiva lancar, laba bersih, hutang lancar, persediaan, total asset, total equitas, total utang dari PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk Periode 2019, 2020 dan 2021.

### 1. *Return On Assets*

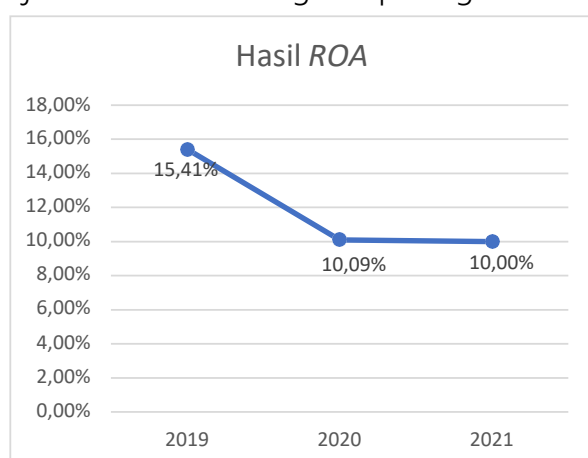
Hasil return on asset digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

Tabel 2 Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk Periode 2019-2021

Profitabilitas <i>Return On Asset</i>				
Tahun	Laba Bersih (Rp.)	Total Aset (Rp.)	Hasil	Standar Industri
2019	1.023.636.538.399	6.641.808.005.145	15,41%	>30%
2020	731.310.571.351	7.247.063.894.294	10,09%	
2021	718.802.339.551	7.189.816.371.434	10,00%	
Rata - rata			11,83%	

Sumber data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan *return on asset* yang ditunjukkan pada tabel 2 dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 Grafik Perhitungan *Return On Assets*

Pada tahun 2019, Return On Assets PT Ace Hardware Indonesia Tbk mencapai 15,41%, jika rata-rata standar industri untuk *Return On Assets* adalah 30%, keadaan perusahaan untuk tahun 2019 berada kondisi yang kurang baik.

Pada tahun 2020, Return On Assets PT Ace Hardware Indonesia Tbk mencapai 10,09%, jika rata-rata standar industri untuk *Return On Assets* adalah 30%, keadaan perusahaan untuk tahun 2020 berada kondisi yang kurang baik. Dikarenakan adanya penurunan pada laba bersih sebesar Rp.292.325.967.048,- menjadi Rp. 731.310.571.351,- dan kenaikan total aktiva sebesar Rp. 605.255.889.149,- menjadi Rp. 7.247.063.894.294,-.

Pada tahun 2021, Return On Assets PT Ace Hardware Indonesia Tbk mencapai 10,00%, jika rata-rata standar industri untuk *Return On Assets* adalah 30%, keadaan perusahaan untuk tahun 2021 berada kondisi yang kurang baik. Dikarenakan adanya penurunan pada laba bersih sebesar Rp.12.508.231.800,- menjadi Rp. 718.802.339.551,- dan kenaikan total aktiva sebesar Rp. 57.247.522.860,- menjadi Rp. 7.189.816.371.434,-.

Jika rata-rata industri *Return On Assets* PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebesar 11,83% berarti perusahaan dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.

## 2. Return on equity

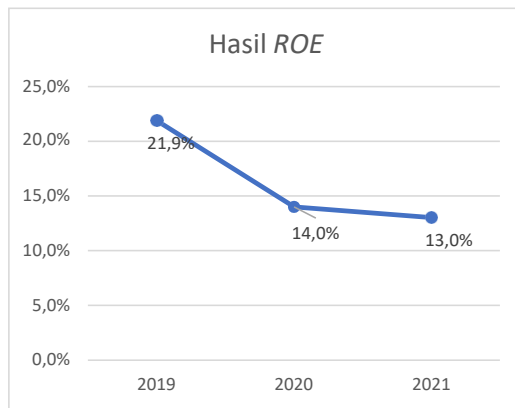
Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Semakin tinggi nilai ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Return on equity* PT Ace Hardware Indonesia Tbk  
Periode 2019 - 2021

Profitabilitas <i>Return on equity</i>				
Tahun	Laba Bersih (Rp.)	Total Equitas (Rp.)	Hasil	Standar Industri
2019	1.023.636.538.399	4.676.301.294.266	21,89%	>40%
2020	731.310.571.351	5.222.242.554.398	14,00%	
2021	718.802.339.551	5.512.758.627.774	13,04%	
Rata - rata			16,31%	

Sumber data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan *Return on equity* yang ditunjukkan pada tabel 3 dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 2 berikut :



Gambar 2 Grafik Perhitungan *Return on equity*

Pada tahun 2019 *Return on equity* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 21,89%, jika rata-rata standar industri untuk *Return on equity* adalah 40%, keadaan perusahaan untuk tahun 2019 berada kondisi yang kurang baik.

Pada tahun 2020 *Return on equity* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 14,00%, jika rata-rata standar industri untuk *Return on equity* adalah 40%, keadaan perusahaan untuk tahun 2020 berada kondisi yang kurang baik. Dikarenakan adanya penurunan pada laba bersih sebesar Rp. 292.325.967.048,- menjadi Rp. 731.310.571.351,- dan kenaikan total ekuitas sebesar Rp. 545.941.260.132,- menjadi Rp. 5.222.242.554.398,-.

Pada tahun 2021 *Return on equity* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 13,04%, jika rata-rata standar industri untuk *Return on equity* adalah 40%, keadaan perusahaan untuk tahun 2021 berada kondisi yang kurang baik. Dikarenakan adanya penurunan pada laba bersih sebesar Rp. 12.508.231.800,- menjadi Rp. 718.802.339.551,- dan kenaikan total ekuitas sebesar Rp. 290.516.073.376,- menjadi Rp. 5.512.758.627.774,-.

Jika rata-rata industri *Return on equity* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 16,31% berarti perusahaan dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.

### 3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan kondisi keuangan jangka pendek, serta menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu untuk membayar kewajiban (utang) dalam tepat waktu.

#### a. *Current Ratio*

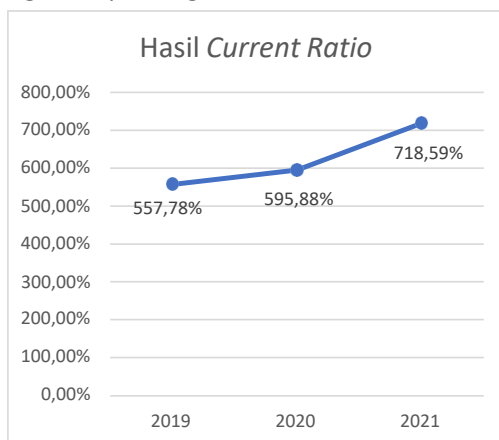
Rasio ini menilai kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek dengan mengukur jumlah utang lancar.

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk  
Periode 2019 - 2021

Liquiditas				
<i>Curent Ratio</i>				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Standar Industri
2019	4.369.550.647.718	783.375.432.849	557,78%	>200%
2020	5.034.737.166.320	844.928.054.206	595,88%	
2021	5.192.108.153.404	722.537.447.543	718,59%	
Rata-Rata			624,09%	

Sumber data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan *current ratio* yang ditunjukkan pada tabel 4 dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 3 berikut :



Gambar 3 Grafik Perhitungan *Current Ratio*

Pada tahun 2019 *current ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebesar 557,778%, jika rata-rata standar industri untuk *current ratio* adalah 200%, keadaan perusahaan untuk tahun 2019 berada kondisi yang baik.

Pada tahun 2020 *current ratio* mengalami kenaikan 38,09% menjadi 595,88%. Disebabkan bertambahnya hutang lancar sebesar Rp. 61.552.621.357,- berupa utang usaha pihak ketiga, utang muka pelanggan, utang pihakberelasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pendapatan ditangguhkan, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pajak diikuti bertambahnya aktiva lancar sebesar Rp. 665.186.518.602,- berupa kas setara kas, asset keuangan lancar lainnya, dan persediaan.

Pada tahun 2021 *current ratio* mengalami kenaikan 122,72% menjadi 718,59%. Disebabkan berkurangnya hutang lancar sebesar Rp. 122.390.606.663,- berupa utang usaha pihak ketiga, utang muka pelanggan, utang pihakberelasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pendapatanditangguhkan, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pajak diikuti bertambahnya aktiva lancar sebesar Rp. 157.370.987.084,- berupa kas

setara kas, asset keuangan lancar lainnya, dan persediaan.

Dari grafik tersebut dapat disimpulkan juga bahwa tingkat *current ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 718,59% sedangkan tingkat *current ratio* terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 557,78%. Jika dilihat dari rata-rata secara keseluruhan, *current ratio* memiliki rata-rata sebesar 624,09%. Dengan demikian *current ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk dikatakan sangat baik karena berada di atas rata-rata angka standar industri sebesar 200%.

*b. Quick Ratio*

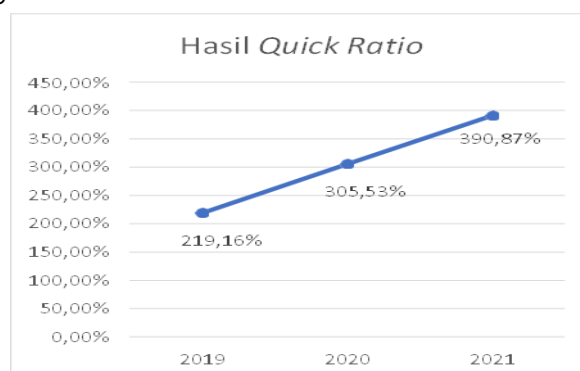
Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi.

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Quick Ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk  
Periode 2019 - 2021

Liquiditas				
<i>Quick Ratio</i>				
Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil
2019	4.369.550.647.718	2.652.702.550.446	783.375.432.849	219,16%
2020	5.034.737.166.320	2.453.226.712.334	844.928.054.206	305,53%
2021	5.192.108.153.404	12.367.948.502.132	722.537.447.543	390,87%
Rata-Rata				305,19%
Standar Industri				>150%

Sumber data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan *quick ratio* yang ditunjukkan pada tabel 5 dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 4 berikut :



Gambar 4 Grafik Perhitungan *Quick Ratio*

Pada tahun 2019 *quick ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 219,16%, jika rata-rata standar industri untuk current ratio adalah 150%, keadaan perusahaan untuk tahun 2019 berada kondisi yang baik.

Pada tahun 2020 *quick ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar mengalami kenaikan sebesar 86,37% menjadi 305,53%. Disebabkan bertambahnya aktiva lancar berupa kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, biaya dibayar di muka serta uang muka diikuti dengan bertambahnya hutang lancar berupa utang usaha pihak ketiga, utang muka pelanggan, utang pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pendapatan ditangguhkan, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk berhasil meningkatkan kinerjanya dalam menjamin kewajiban lancar menggunakan aktiva lancar non persediaan.

Pada tahun 2021 *quick ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar mengalami kenaikan sebesar 85,34% menjadi 390,87%. Disebabkan bertambahnya aktiva lancar berupa kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, biaya dibayar di muka serta uang mukanamun pada bagian hutang lancar mengalami penurunan berupa utang usaha pihak ketiga, utang muka pelanggan, utang pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pendapatan ditangguhkan, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk berhasil meningkatkan kinerjanya dalam menjamin kewajiban lancar menggunakan aktiva lancar non persediaan. Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat *quick ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 390,87% sedangkan tingkat *quick ratio* terendah terdapat pada tahun 2019 yaitu sebesar 219,16%. Jika dilihat dari rata-rata secara keseluruhan, *quick ratio* memiliki rata-rata sebesar 305,19%. Dengan demikian *quick ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas rata-rata angka standar industri sebesar 150%.

#### 4. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. Rasio ini mengukur seberapa kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang. Rasio solvabilitas yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin seluruh kewajiban dengan aktiva yang dimiliki.

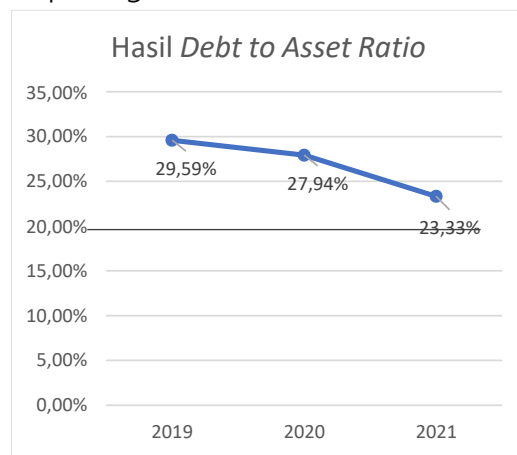
Tabel 6 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Periode 2019 - 2021

Solvabilitas				
<i>Debt to Asset Ratio</i>				
Tahun	Total Utang	Total Aset	Hasil	Standar Industri
2019	1.965.506.710.879	6.641.808.005.145	29,59%	<35%
2020	2.024.821.339.896	7.247.063.894.294	27,94%	
2021	1.677.057.743.660	7.189.816.371.434	23,33%	
Rata-Rata			26,95%	

Sumber data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan *debt to assets ratio* yang ditunjukkan pada tabel 6 dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 5 berikut :



Gambar 5 Grafik Perhitungan *Debt To Assets Ratio*

Pada tahun 2019 *debt to assets ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebesar 29,59%, jika rata-rata standar industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35%, keadaan perusahaan untuk tahun 2019 berada dalam kondisi baik, karena menandakan bahwa aset yang dimiliki mampu membiayai hutang.

Pada tahun 2020 *debt to assets ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 1,65% dari yang sebelumnya 29,59% menjadi 27,94%, jika rata-rata standar industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35%, keadaan perusahaan untuk tahun 2020 berada dalam kondisi baik. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan total utang dan total aset dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 *debt to assets ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 4,61% dari yang sebelumnya 27,94% menjadi 23,33%, jika rata-rata standar industri untuk *debt to assets ratio* adalah 35%, keadaan perusahaan untuk tahun 2021 berada kondisi yang baik. Dikarenakan adanya penurunan total utang dan total aset dari tahun sebelumnya.

Jika rata-rata industri *debt to assets ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 26,95% berarti perusahaan dalam kondisi baik karena berada dibawah rata-rata industri.

b. *Debt to Equity Ratio*

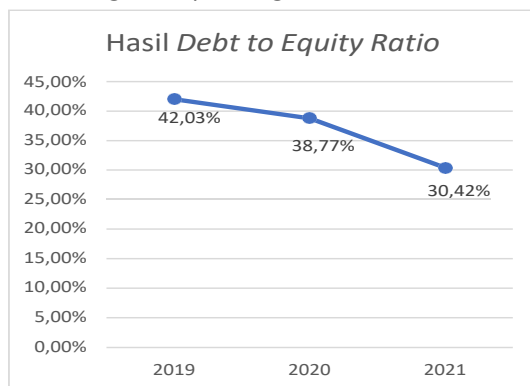
Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mendapatkan pendanaan dari pihak kreditur dalam perbandingan dengan modal yang dimilikinya sendiri.

Tabel 7 Hasil Perhitungan *debt to equity ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk  
Periode 2019 - 2021

Solvabilitas				
<i>Debt to Equity Ratio</i>				
Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Hasil	Standar Industri
2019	1.965.506.710.879	4.676.301.294.266	42,03%	<90%
2020	2.024.821.339.896	5.222.242.554.398	38,77%	
2021	1.677.057.743.660	5.512.758.627.774	30,42%	
Rata-Rata			37,08%	

Sumber data diolah 2022

Berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio* yang ditunjukkan pada tabel 7 dapat disajikan dalam bentuk grafik pada gambar 6 berikut :



Gambar 6 Grafik Perhitungan *Debt To Equity Ratio*

Pada tahun 2019 *debt to equity ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 42,03%, jika rata-rata standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah 90%, keadaan perusahaan untuk tahun 2019 berada kondisi yang baik karena nilai utang lebih kecil dari ekuitas, dimana berarti utang perusahaan kecil dan dapat dibiayai oleh ekuitas perusahaan.

Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 3,26% menjadi 38,77%, jika rata-rata standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah 90%, keadaan perusahaan untuk tahun 2020 berada di dalam kondisi baik. Dikarenakan adanya kenaikan total utang sebesar Rp. 59.314.629.017,- menjadi Rp. 2.024.821.339.896,- dan kenaikan pada total ekuitas sebesar Rp. 545.941.260.132,- menjadi Rp. 5.222.242.554.398,-

Pada tahun 2021 *debt to equity ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk mengalami penurunan kembalisebesar 8,35% menjadi 30,42%, jika rata-rata standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah 90%, keadaan perusahaan untuk tahun 2021 berada di dalam kondisi yang baik. Dikarenakan adanya penurunan total utang sebesar Rp. 347.763.596.236,- menjadi Rp. 1.677.057.743.660,- dan kenaikan pada total equitas sebesar Rp 290.516.073.376,- menjadi Rp. 5.512.758.627.774,-

Jika rata-rata industri *debt to equity ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk sebesar 37,08% berarti perusahaandalam kondisi baik karena berada dibawah rata-rata industri.

#### 5. Kondisi Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan hasil yang didapatkan yaitu, rasio profitabilitas dalam keadaan kurang baik. Hal ini disebabkan karena rata-rata *Return on equity* sebesar 16,31% dan *Return On Assets* sebesar 11,83% yang berarti rata-rata dari keduanya berada dibawah standar rasio industri.

Penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan ini di dukung oleh penelitian dari Iwi Windarsih dan Sulistiyani (2022) yang mengatakan bahwa *return on asset* dan *Return on equity* PT *Ace Hardware* Indonesia pada tahun 2019-2021 dalam kondisi kurang baik.

#### 6. Kondisi Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan hasil yang didapatkan yaitu, rasio profitabilitas dalam keadaan baik. Hal ini disebabkan karena rata-rata *current ratio* sebesar 624,09% dan *quick ratio* sebesar 305,19% yang berarti rata-rata dari keduanya berada diatas standar rasio industri. Penelitian mengenai pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan ini di dukung oleh penelitian dari Iwi Windarsih dan Sulistiyani (2022) yang mengatakan bahwa *current ratio* dan *quick ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia pada tahun 2019-2021 dalam kondisi kurang baik.

#### 7. Kondisi Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh rasio Likuiditas terhadap kinerja keuangan hasil yang didapatkan yaitu, rasio likuiditas dalam keadaan baik. Hal ini disebabkan karena rata-rata *debt to asset ratio* sebesar 26,59% dan *debt to equity ratio* sebesar 37,08% yang berarti rata-rata dari keduanya berada dibawah standar rasio industri.

Penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan ini didukung oleh penelitian dari Iwi Windarsih dan Sulistiyani (2022) yang mengatakan bahwa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia pada tahun 2019-2021 dalam kondisi baik.

Berikut ini adalah tabel rangkuman hasil perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk periode 2019 sampai dengan 2021 yang ditunjukkan pada tabel 8 berikut :

Tabel 8 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk

Keterangan	Tahun			Rata-Rata Rasio	Standar Industri	Kondisi
	2019	2020	2021			
Profitabilitas						
<i>Return On Asset</i>	15,41%	10,09%	10,00%	11,83%	>30%	Kurang Baik
<i>Return On Equity</i>	21,9%	14,0%	13,0%	16,31%	>40%	Kurang Baik
Likuiditas						
<i>Curent Ratio</i>	557,8%	595,9%	718,6%	624,09%	>200%	Baik
<i>Quickt Ratio</i>	219,2%	305,5%	390,9%	305,19%	>150%	Baik
Solvabilitas						
<i>Debt to AssetRatio</i>	29,6%	27,9%	23,3%	26,95%	<35%	Baik
<i>Debt to Equity Ratio</i>	42,0%	38,8%	30,4%	37,08%	<90%	Baik

Berdasarkan tabel diatas, *Return On Assets* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk memiliki rata-rata sebesar 11,83%. Berarti perusahaan dalam kondisi kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri yaitu >30%. Sedangkan pada *Return on equity* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk memiliki rata-rata sebesar 16,31% berarti perusahaan dalam keadaan kondisi kurangbaik karena berada dibawah rata-rata industri yaitu >40%.

Jika dilihat dari rata-rata secara keseluruhan, *current ratio* memiliki rata-rata sebesar 624,09%. Dengan demikian current ratio PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas rata-rata angka standar industri sebesar 200%. Lalu jika dilihat dari rata-rata secara keseluruhan, *quick ratio* memiliki rata-rata sebesar 305,19%. Dengan demikian *quick ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas rata-rata angka standar industri sebesar 150%.

Pada *debt to assets ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk memiliki rata-rata sebesar 26,95% berarti perusahaan dalam kondisi baik karena berada dibawah rata-rata industri yaitu <35%. Sedangkan pada *debt to equity ratio* PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk memiliki rata-rata sebesar 37,08% berarti perusahaan dalam kondisi baik karena berada dibawah rata-rata industri yaitu <90%.

## SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk dalam keadaan kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 40%. Hal ini memiliki arti bahwa PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk belum mampu menghasilkan laba secara maksimal dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham.

Sedangkan rasio likuiditas PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk dalam keadaan baik, karena diatas standar industri yaitu 150%, dengan demikian PT *Ace Hardware* Indonesia mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dan aktiva lancar non persediaan.

Rasio solvabilitas, PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk dalam keadaan baik, karena nilai DAR (debt to assets ratio) dan DER (debt equity ratio) cukup rendah dan setiap tahunnya mengalami penurunan dan nilainya dibawah rata-rata angka standar industri, yang menandakan bahwa total utang perusahaan lebih rendah dari total aset dan total ekuitas.

Berdasarkan evaluasi semua rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang positif, meskipun terdapat beberapa rasio yang masih belum mencapai standar industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Irham, 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi Irham, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Fitriani, 2021. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2010. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta, Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1 – Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan keenam, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Maith, H.A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA Vol.1 No.3, ISSN 2303-1174.
- Margaretha, V.G. Manoppo, W.S. Pelleng, F.A.O. 2021. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Productivity, Vol. 2 No. 2. e-ISSN. 2723-0112.
- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Jurnal EMBA Vol.1 No.3, ISSN 2303-1174.
- Prihadi Toto, 2016. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. PT. Gramedia Building, Jakarta.
- Sanjaya, S. 2017. Analisis DU PONT System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero). Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Vol. 17 No. 1, 1693-7597, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiono Arief, dan Untung Edy. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. PT Gramedia, Jakarta.
- Sukhemi, 2007, Evaluasi Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung
- Trianto, A. 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (persero) Tbk Tanjung Enim. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8, 2502-2024.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id)